

ABSTRAK

Yudi Ferdiansyah (1228030209), 2026, “Partisipasi Masyarakat Kampung Torobosan dalam Pengelolaan Taman EcoWisata Cimenteng Kota Cimahi”

Keberadaan Taman EcoWisata Cimenteng menjadi salah satu bentuk pengembangan ruang terbuka hijau berbasis masyarakat di Kota Cimahi. Namun, partisipasi masyarakat terutama pada masyarakat Kampung Torobosan dalam pengelolaannya menunjukkan dinamika yang tidak selalu stabil, baik dari segi keterlibatan, motivasi, maupun keberlanjutannya. Terdapat faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi partisipasi tersebut, termasuk aspek ekonomi, sosial, serta pola komunikasi dan koordinasi antaraktor. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana bentuk partisipasi masyarakat, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta dampak yang ditimbulkan dari keterlibatan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis bentuk partisipasi masyarakat Kampung Torobosan dalam pengelolaan Taman EcoWisata Cimenteng; (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat; dan (3) menganalisis dampak partisipasi masyarakat dalam pengelolaan taman tersebut.

Kerangka berpikir penelitian ini menggunakan Teori Modal Sosial Robert Putnam yang menekankan pada tiga unsur utama, yaitu kepercayaan (*trust*), norma (*norms*), dan jaringan sosial (*networks*). Ketiga unsur tersebut dipandang sebagai faktor penting yang memengaruhi tingkat partisipasi dan efektivitas kerja sama dalam masyarakat. Modal sosial yang kuat diyakini mampu mendorong keterlibatan kolektif serta menciptakan tata kelola yang lebih partisipatif dan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam (*in-depth interview*) sebagai teknik utama pengumpulan data kualitatif dengan informan yang terdiri dari pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cimahi, Kelurahan Cipageran, pengelola taman, dan masyarakat Kampung Torobosan yang terlibat, serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang secara sistematis memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan taman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Kampung Torobosan terbentuk dalam dua bentuk, yaitu partisipasi langsung dan tidak langsung. Partisipasi tersebut dipengaruhi oleh faktor kesadaran kolektif, rasa memiliki terhadap lingkungan, jaringan sosial yang kuat, serta pertimbangan ekonomi. Modal sosial berupa kepercayaan antarwarga, norma kebersamaan, dan jaringan sosial yang terbangun menjadi faktor utama yang mendorong keberlanjutan partisipasi. Dampak partisipasi terlihat pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, meskipun terdapat tantangan seperti ketidakpastian pendapatan dan kendala koordinasi. Secara keseluruhan, keberadaan modal sosial yang relatif kuat menjadi fondasi penting dalam mendukung pengelolaan Taman EcoWisata Cimenteng secara partisipatif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat, Modal Sosial, EcoWisata Cimenteng